

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Personal hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya. Pemeliharaan kebersihan diri sangat menentukan status kesehatan, di mana individu secara sadar dan atas inisiatif pribadi menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit. Upaya ini lebih menguntungkan bagi individu karena lebih hemat biaya, tenaga dan waktu dalam mewujudkan kesejahteraan dan kesehatan. Upaya pemeliharaan kebersihan diri mencakup tentang kebersihan rambut, mata, telinga, gigi, mulut, kulit, kuku, serta kebersihan dalam berpakaian. (Tarwoto dan Wartinah, 2012)

Pada masa ini diharapkan anggota Bintara remaja mulai memperhatikan kesehatan diri (*personal hygiene*). Tinggal di daerah tropis seperti di Indonesia membuat keadaan tubuh menjadi lebih lembab dan berkeringat. Akibatnya bakteri mudah berkembang dan menyebabkan bau tidak sedap terutama pada bagian lipatan tubuh yang tertutup seperti ketiak. Untuk menjaga agar tubuh tetap dalam keadaan bersih harus memperhatikan kebersihan perseorangan atau *personal hygiene*.

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan perilaku seseorang (Laily dan Sulisty, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 28 september 2017 Dari Poliklinik Satbrimob Polda Jawa Timur. Pada tahun 2016 di dapatkan 5 anggota Bintara remaja mengalami gatal-gatal kulit, panu 2 orang, sakit gigi 2 orang, diare 15 orang, bisul 1 orang, jamur pada kulit 4 orang, dan herpes 3 orang. Pada tahun 2017 didapatkan 8 anggota Bintara remaja mengalami gatal-gatal kulit, panu 1 orang, sakit gigi 3 orang, diare 17 orang, bisul 1 orang, jamur pada kulit 7 orang, dan herpes 5 orang (Poliklinik Satbrimob Polda Jatim). kurangnya kebersihan anggota Bintara remaja masih tergolong tinggi, sebagai contoh masih tingginya penyakit kulit, diare dan sakit gigi pada anggota Bintara di Tahun 2017, tercatat sebanyak 42 kasus meliputi 22 penyakit kulit, 17 diare, 3 sakit gigi pada anggota Bintara remaja.

Personal hygiene menjadi penting karena *personal hygiene* yang baik akan meminimalkan pintu masuk (*portal of entry*) mikroorganisme yang ada dimana-mana dan pada akhirnya mencegah seseorang terkena penyakit (Saryono, 2010). *Personal hygiene* yang tidak baik akan mempermudah tubuh terserang berbagai penyakit, seperti penyakit kulit yaitu skabies, penyakit infeksi, penyakit mulut dan gigi, dan penyakit saluran cerna atau bahkan dapat menghilangkan fungsi bagian tubuh tertentu,

seperti halnya kulit (Sudarto, 1996). Anggota Bintara remaja merupakan petugas Kepolisian yang akan berhadapan maupun kontak langsung dengan masyarakat yang sedang sehat maupun sakit. Oleh sebab itu *personal hygiene* yang baik harus dimiliki oleh anggota Bintara remaja sedini mungkin dari awal sejak pertama kali turun ke lapangan. *Personal hygiene* yang baik akan berdampak terhadap kesehatan individual agar tidak membawa bibit penyakit yang bahkan akan berdampak pada kesehatan orang-orang sekitarnya.

Salah satu upaya dari kesatuan untuk meningkatkan *personal hygiene* adalah melalui pemeriksaan kesehatan berkala setiap 6 bulan sekali. Dengan adanya program dari kesatuan ini diharapkan anggota Bintara remaja dapat mengontrol kebersihan diri sendiri. Upaya lain untuk meningkatkan *personal hygiene* adalah melalui penyuluhan tentang *personal hygiene* diharapkan dapat memberikan pandangan baru kepada anggota Bintara remaja sehingga mereka mau untuk menjaga kebersihan mulai dari diri mereka. Pada dasarnya pemberian informasi kesehatan melalui penyuluhan kesehatan merupakan cara yang baik untuk menambah pengetahuan anggota. Penyuluhan kesehatan didefinisikan sebagai gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya melakukan apa yang dilakukan baik secara perorangan

maupun kelompok dan meminta pertolongan bila perlu. Oleh karena itu bagi anggota Bintara remaja sebaiknya upaya pemeliharaan kebersihan diri harus dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu sebelum melayani masyarakat. (Depkes, 2014).

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran *Personal Hygiene* Anggota Bintara Remaja Di Kompi 1 Batalyon A Pelopor Satbrimob Polda Jawa Timur ”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran *Personal Hygiene* Anggota Bintara Remaja Di Kompi 1 Batalyon A Pelopor Satbrimob Polda Jawa Timur”?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui “Gambaran *Personal Hygiene* Anggota Bintara Remaja Di Kompi 1 Batalyon A Pelopor Satbrimob Polda Jawa Timur”?

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kesehatan kulit anggota bintara remaja di Kompi 1 Batalyon A Pelopor Satbrimob Polda Jatim.
- b. Mengidentifikasi kesehatan kuku anggota bintara remaja di Kompi 1 Batalyon A Pelopor Satbrimob Polda Jatim.

- c. Mengidentifikasi kesehatan gigi dan mulut anggota bintara remaja di Kompi 1 Batalyon A Pelopor Satbrimob Polda Jatim.
- d. mengidentifikasi kesehatan rambut anggota bintara remaja di Kompi 1 Batalyon A Pelopor Satbrimob Polda Jatim.
- e. Mengidentifikasi kesehatan mata anggota bintara remaja di Kompi 1 Batalyon A Pelopor Satbrimob Polda Jatim.
- f. Mengidentifikasi kesehatan telinga anggota bintara remaja di Kompi 1 Batalyon A Pelopor Satbrimob Polda Jatim.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam berpikir untuk mengkaji masalah kesehatan, terutama tentang gambaran *personal hygiene* pada anggota bintara. serta menerapkan ilmu yang pernah di dapatkan.

1.4.2 Bagi Instansi

Memberikan gambaran tentang pentingnya *personal hygiene* pada anggota dalam upaya pemeliharaan dan mendukung kegiatan anggota Bintara remaja.

1.4.3 Bagi Responden

Menambah pengetahuan responden agar lebih sadar tentang pentingnya *personal hygiene* sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatannya.